



SERI DEVENIR GRAND • BUKU 6

KEBENARAN TENTANG KEBOHONGAN

*« Kebohongan yang berhenti kamu sadari —
dan kebenaran yang memerdekakan. »*

TIMILEHIN IDOWU

thekingdomlifestyle.org

KEBENARAN TENTANG KEBOHONGAN

*« Kebohongan selalu mengejar. Satu-satunya pertanyaan adalah
apakah kamu berada di sana saat ia tiba. »*

TIMILEHIN IDOWU

JUGA OLEH TIMILEHIN IDOWU

Buku 1 — I Must Blow · Identitas · Karakter · Tujuan · Proses

Buku 2 — I Am the Champion · Disiplin · Penguasaan · Konsistensi
• Daya Tahan

Buku 3 — I Will Be Rich and Famous · Kekayaan · Pengaruh ·
Kewirausahaan · Warisan

Buku 4 — Don't Scroll Past This · Karakter · Generasi ·
Pembimbingan · Warisan

Buku 5 — LIFE: The Journey · Hidup · Identitas · Tujuan ·
Warisan

HAK CIPTA

Kebenaran tentang Kebohongan

© 2026 Timilehin Idowu. Semua hak dilindungi. Edisi Bahasa Indonesia pertama.

Tidak ada bagian dari buku ini yang boleh diperbanyak atau ditransmisikan dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis sebelumnya dari penulis, kecuali kutipan singkat yang digunakan dalam ulasan.

Kecuali dinyatakan lain, referensi Alkitab diambil dari versi Terjemahan Baru (TB), © Lembaga Alkitab Indonesia, digunakan dengan pengakuan sumber.

Diterbitkan oleh Flourish Playhouse. Lagos, Nigeria • Edisi pertama, 2026

Kontak dan pemesanan: thekingdomlifestyle.org

PERSEMBAHAN

Untuk setiap orang yang memikul sebuah kebohongan yang tidak dapat ia namai sepenuhnya.

Yang kamu katakan. Yang dikatakan kepadamu. Yang kamu setuju untuk percaya — tentang dirimu, tentang Allah, atau tentang dunia.

Buku ini untukmu.

Buku ini ditulis demi kehormatan Dia yang adalah Kebenaran itu sendiri, Yesus — yang tidak memerdekakan kita dengan berdebat; Ia memerdekakan kita dengan mengasihi. Dialah satu-satunya obat yang pernah dimiliki dunia yang berbohong, dan Dia cukup.

Kiranya kebenaran menemukanmu sebagaimana ia telah menemukan begitu banyak orang sebelumnya — perlahan atau tiba-tiba, tetapi sepenuhnya. Dan kiranya ia memerdekakanmu.

Dengan rasa syukur kepada para mentor dan suara-suara yang membentuk pesan ini.

SEBELUM KAMU MULAI

Aku ingin mengajukan satu pertanyaan sebelum kita melangkah lebih jauh. Bukan pertanyaan teoretis — pertanyaan pribadi. Kamu tidak perlu mengatakan jawabannya dengan suara keras. Tetapi aku memintamu menjawabnya dengan jujur, kepada dirimu sendiri, sebelum kamu membalik halaman berikutnya:

« Adakah sebuah kebohongan yang sedang kamu hidupi sekarang — yang kamu katakan, yang dikatakan kepadamu, atau yang kamu setuju untuk percaya tentang dirimu, tentang orang lain, atau tentang dunia — yang sedang mengambil sesuatu darimu yang tidak dapat kamu namai sepenuhnya? »

Jika jawabannya ya — bahkan ya yang pelan dan ragu — buku ini ditulis untukmu.

Jika jawabannya tidak, bacalah juga. Karena kebohongan yang tidak dapat kamu lihat selalu yang paling berbahaya.

KATA PENGANTAR

Mengapa buku tentang kebohongan pada masa seperti ini

Izinkan aku menceritakan mengapa aku menulis buku ini. Bukan karena aku asing dengan kebohongan. Aku menulisnya justru karena aku tidak asing. Aku pernah berbohong — jenis kecil yang praktis yang pada saat itu terasa seperti kemurahan hati. Aku pernah mempercayai kebohongan — tentang diriku, tentang Allah, tentang apa yang layak kudapatkan dan apa yang tidak.

Dan aku telah menyaksikan dunia — sepanjang hidupku, di abad ini — memilih kebohongan dalam skala industri. Kebohongan politik. Kebohongan ekonomi. Kebohongan relasional. Kebohongan institusional. Kebohongan yang diceritakan bangsa-bangsa tentang sejarah mereka. Kebohongan yang diceritakan para pemimpin tentang niat mereka.

Kita telah menjadi luar biasa canggih dalam berbohong. Kita memberinya nama-nama yang lebih baik — versi resmi, manajemen naratif, komunikasi strategis, pemingkaian diplomatik. Kita membangun seluruh industri di seputar seni membuat yang tidak benar terdengar benar. Dan dunia tidak menjadi lebih damai karenanya. Dunia menjadi lebih retak. Lebih cemas. Lebih curiga. Lebih kesepian.

Buku ini adalah jawaban atas itu. Sebuah upaya jujur — dari seseorang yang pernah berada di kedua sisi garis pemisah kebenaran dan kebohongan — untuk membela kebenaran. Keindahannya. Keperluannya. Damai yang spesifik, tak tergantikan, dan mampu mengubah dunia, yang hanya dapat

dihasilkan oleh kebenaran.

Aku percaya dengan segenap hatiku bahwa Yesus tidak sedang puitis ketika Ia berkata bahwa Ia adalah Kebenaran. Ia sedang memberi diagnosis. Ia sedang memberi tahu kita apa satu-satunya obat yang nyata bagi dunia.

— Timilehin Idowu

Festac Town, Lagos, Nigeria, 2026

DAFTAR ISI

Sebelum kamu mulai	6
Kata Pengantar	7
Pendahuluan	II
Bagian pertama — Apa sebenarnya kebohongan itu	13
Bab satu — Kebohongan pertama	14
Bab dua — Anatomi sebuah kebohongan	17
Bab tiga — Kebohongan selalu mengejar	20
Bagian kedua — Kebohongan yang kita ceritakan satu sama lain	23
Bab empat — Diciptakan untuk saling melengkapi, bukan bersaing	24
Bab lima — Kebohongan tentang orang lain	27
Bagian ketiga — Kebenaran yang memerdekakan	30
Bab enam — Akulah kebenaran	31
Bab tujuh — Kebenaran itu akan memerdekakan kamu	34
Bagian keempat — Hidup dalam kebenaran	36
Bab delapan — Integritas — hidup yang tidak terbagi	37
Bab sembilan — Kebenaran dalam hubungan	40
Bab sepuluh — Kebenaran dalam institusi	42
Bagian kelima — Dunia yang dapat dibangun oleh kebenaran	45
Bab sebelas — Ketika kebohongan menjadi perang	46
Bab dua belas — Rekonsiliasi — satu-satunya jalan	49
Bab tiga belas — Dunia tanpa kebohongan	52
Kesimpulan — Kebohongan berakhir di sini	55
Audit Kebenaran 30 Hari	57
Ucapan Terima Kasih	59
Tentang Penulis	60

Seri Devenir Grand61

PENDAHULUAN

Dunia punya masalah — dan masalah itu punya nama

Bayangkan dunia di tanganmu sejenak. Bukan bola dunia, bukan peta — dunia yang sesungguhnya. Semuanya. Lebih dari delapan miliar manusia. Bangsa-bangsa, suku-suku, budaya-budaya, bahasa-bahasa, agama-agama. Perang-perang yang sedang terjadi saat ini ketika kamu membaca kalimat ini. Sekarang ajukan satu pertanyaan: apa benang merahnya?

Aku ingin mengusulkan kepadamu bahwa di bawah setiap keretakan besar di dunia kita — di bawah perang dan perpecahan dan korupsi dan hubungan yang rusak dan epidemi kesepian dan krisis kepercayaan — ada satu penyebab tunggal, kuno, dan terus-menerus:

Kebohongan.

Bukan ketidaktahuan. Bukan kemiskinan. Bukan ideologi politik. Bukan perbedaan suku. Bukan benturan budaya. Hal-hal itu penting — dan buku ini akan membahasnya. Tetapi di bawah semuanya, ketika kamu menelusuri akarnya cukup jauh, kamu menemukan sebuah kebohongan yang dipercaya, sebuah kebenaran yang ditolak, sebuah realitas yang digantikan dengan fiksi yang lebih nyaman.

Kebohongan bukan sekadar kegagalan moral. Ia adalah kegagalan struktural. Seluruh arsitektur penderitaan manusia dibangun di atasnya.

Dan solusinya — yang benar-benar berhasil — bukanlah sistem politik baru atau model ekonomi yang lebih baik. Akarnya adalah masalah hati.

Dan satu-satunya hal yang pernah memperbaiki masalah hati adalah kebenaran. Secara spesifik: Kebenaran yang adalah seorang Pribadi.

BAGIAN PERTAMA

APA SEBENARNYA KEBOHONGAN ITU

*Asal-usulnya, hakikatnya, dan mengapa ia lebih
berbahaya daripada yang kita kira*

BAB SATU



KEBOHONGAN PERTAMA

*Di mana semua ini bermula — dan mengapa penting bagimu
untuk tahu*

Ada alasan mengapa setiap percakapan tentang kebohongan akhirnya sampai pada satu cerita. Bukan karena itu satu-satunya cerita — catatan penipuan manusia lebih panjang daripada yang dapat ditampung perpustakaan mana pun — tetapi karena itu adalah cerita pertama. Dan kebohongan pertama dalam sejarah manusia, dalam banyak hal, adalah cetakan bagi setiap kebohongan yang mengikutinya.

Kamu tahu latarnya. Sebuah taman. Dua orang. Sebuah pohon. Seekor ular. Dan sebuah pertanyaan yang sebenarnya bukan pertanyaan:

*« Tentulah Allah berfirman: Semua pohon dalam taman
ini jangan kamu makan buahnya, bukan? »*

(Kejadian 3:1)

Perhatikan apa yang dilakukan kebohongan itu sebelum mengatakan sesuatu yang salah. Ia menabur keraguan. Ia mempertanyakan sumbernya. Ia membingkai ulang perintah itu — membuat Allah terdengar lebih membatasi daripada sebenarnya. Kebohongan itu tidak dimulai dengan sebuah kebohongan. Ia dimulai dengan sebuah distorsi.

« Sekali-kali kamu tidak akan mati, tetapi Allah mengetahui, bahwa pada waktu kamu memakannya, matamu akan terbuka, dan kamu akan menjadi seperti Allah. »

(Kejadian 3:4-5)

Inilah yang membuat kebohongan ini begitu mendidik: ia mengandung kebenaran parsial. Mata mereka memang terbuka. Mereka memang memperoleh semacam pengetahuan. Kebohongan itu berhasil bukan karena sepenuhnya salah, tetapi karena cukup salah — ia menghilangkan justru bagian-bagian yang paling penting.

PERHATIKAN

Kebohongan pertama dalam sejarah manusia dijual sebagai peningkatan diri. « Kamu akan menjadi seperti Allah. » Kebohongan jarang menampilkan diri sebagai kehancuran. Ia menampilkan diri sebagai peningkatan. Kemasannya selalu menarik. Isinya selalu sama.

Konsekuensi pertama

Dan konsekuensinya? Bukan hanya kutuk yang diucapkan di taman itu. Sesuatu yang lebih dalam dan lebih segera: mereka bersembunyi. Dua orang yang telah berjalan dalam keterbukaan penuh dengan Pencipta mereka tiba-tiba merasa perlu menutupi diri. Inilah yang dilakukan kebohongan pada momen konsekuensi pertamanya. Bukan penjara. Bukan kematian seketika. Persembunyian. Penarikan diri dari hubungan. Kelahiran rasa malu.

« Di manakah engkau? »

Dia tahu di mana mereka berada. Dia selalu tahu. Pertanyaan itu bukan untuk memberi-Nya informasi. Pertanyaan itu untuk kita. Ia adalah undangan untuk berhenti bersembunyi. Untuk keluar dari balik pohon-

-pohon. Untuk berdiri dalam cahaya kebenaran yang tidak nyaman dan membiarkannya melakukan apa yang hanya dapat dilakukannya.

REFLEKSI

- » Di mana kamu sedang bersembunyi sekarang — dari Allah, dari orang lain, dari dirimu sendiri?
- » Kebohongan apa yang sedang kamu tinggali, dan kapan pertama kali kamu menerimanya?
- » Apa harga yang harus kamu bayar untuk keluar dari persembunyian? Dan apa harga yang sedang kamu bayar untuk tetap di dalamnya?

Aku akan berhenti bersembunyi. Kebenaran adalah satu-satunya yang dapat memulihkan apa yang telah diambil kebohongan.

BAB DUA



ANATOMI SEBUAH KEBOHONGAN

Mengapa ia tampak begitu mirip kebenaran

Jika kebohongan datang dengan wajah buruk, tidak ada yang akan menerimanya. Kebohongan tidak datang berpakaian kebohongan. Ia datang berpakaian hikmat, kebaikan, akal sehat.

Tujuh bentuk yang diambil kebohongan

1. Kebohongan penyanjung

Kamu diberi tahu apa yang ingin kamu dengar. Sanjungan adalah kebohongan berpakaian kasih — ia memberimu rasa dihargai sementara sebenarnya merampasmu dari umpan balik jujur yang akan membuatmu sungguh berharga.

2. Kebohongan lewat penghilangan

Semua yang dikatakan secara teknis benar. Tetapi sesuatu yang penting ditinggalkan. Penasihat keuangan yang memberitahumu potensi keuntungan tanpa menyebut risikonya. Kamu mengatakan kurang dari seluruh kebenaran, dengan tahu bahwa bagian yang kamu hilangkan akan mengubah segalanya.

3. Kebohongan kultural

Ini adalah kebohongan yang disepakati bersama oleh sebuah kelompok — sebuah keluarga, suku, bangsa, generasi — dan dipertahankan sebagai tradisi. Kebohongan kultural adalah yang paling berbahaya, karena datang dengan pengawasan komunitas.

4. Kebohongan diri

Kebohongan yang kamu katakan kepada dirimu sendiri. Aku baik-baik saja. Aku tidak butuh bantuan. Tidak seserius itu. Kebohongan diri adalah pengkhianatan paling intim yang ada — yang di mana kamu sekaligus menjadi penipu dan yang ditipu.

5. Kebohongan religius

Agama telah digunakan untuk membangun dan mempertahankan beberapa kebohongan paling destruktif dalam sejarah manusia. Allah menginginkanmu miskin. Allah mendukung perang ini. Allah memihak suku ini. Koreksinya bukan meninggalkan iman. Koreksinya adalah kembali kepada teks — membacanya dengan cermat, dalam konteks, dengan mata yang jujur.

6. Kebohongan politik

Kebohongan politik berkata: pihak lain bukan sekadar salah — mereka jahat. Ia bertahan karena berguna: ia memobilisasi dan menyatukan. Tetapi ia melakukannya dengan menghancurkan bahan paling esensial dari komunitas politik yang sehat: kemampuan melihat pihak lain sebagai manusia seutuhnya.

7. Kebohongan sistemik

Kebohongan sistemik tertanam dalam struktur — ekonomi, sosial, hukum, pendidikan — sedemikian rupa sehingga tidak menuntut siapa pun secara aktif memilih untuk berbohong. Sistem itu jalan begitu saja. Dan banyak orang di dalamnya justru sedang tertipu.

Kebohongan yang tidak sedang dikatakan siapa pun secara sadar sering kali yang paling destruktif — karena tidak ada yang merasa bertanggung jawab untuk menghentikannya.

REFLEKSI

- » Dari ketujuh bentuk kebohongan ini, mana yang paling hadir dalam hidupmu sekarang?
- » Kebohongan kultural apa yang kamu warisi dan belum pernah kamu periksa?
- » Kebohongan diri apa yang sedang kamu pelihara — dan apa harga untuk berhenti memeliharanya?

Aku akan menamai kebohongan dalam bentuk apa pun ia datang. Dinamai, ia kehilangan kuasa. Tidak dinamai, ia memerintah.

BAB TIGA



KEBOHONGAN SELALU MENGEJAR

Matematika penipuan yang tak terhindarkan

Kebohongan selalu mengejar.

Bukan kadang-kadang. Bukan biasanya. Selalu. Tanpa kecuali.

FIRMAN

« Jangan sesat! Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang, itu juga yang akan dituainya. » (Galatia 6:7) Ini bukan ancaman. Ini adalah deskripsi tentang cara kerja realitas.

Tiga kesaksian kontemporer

Kebohongan lembaga-lembaga keuangan

Pada 2008, sistem keuangan global nyaris runtuh. Akar penyebabnya sederhana: sebuah kebohongan berkelanjutan di seluruh industri bahwa aset-aset tertentu bernilai jauh lebih tinggi daripada nilainya. Orang-orang biasa di setiap benua kehilangan rumah, tabungan, dan mata pencaharian mereka.

Kebohongan sejarah kolonial

Kebohongan bahwa bangsa-bangsa tertentu kurang manusiawi digunakan untuk membenarkan berabad-abad eksploitasi, perbudakan, dan kekerasan institusional. Kebohongan itu tidak lenyap ketika bendera-bendera diturunkan. Ia masuk ke bawah tanah — ke dalam psikologi bangsa-bangsa, ke dalam arsitektur ekonomi.

Kebohongan di rumah

Pernikahan di mana kedua pasangan tahu, bertahun-tahun sebelum krisis, bahwa ada sesuatu yang pada dasarnya tidak benar. Mereka sepakat — secara implisit — untuk mempertahankan sandiwara itu. Kebohongan yang masuk ke rumah tidak tinggal di rumah. Ia diwariskan.

Kebohongan yang tampak terlalu kecil untuk
ditangani hari ini adalah krisis yang besok tampak
datang entah dari mana. Ia selalu datang dari suatu
tempat.

Mengapa kebohongan tidak dapat memberi damai

Beberapa kebohongan disajikan sebagai sesuatu yang perlu bagi perdamaian. Izinkan aku tegas: itu bukan damai. Itu adalah sandiwara damai di atas fondasi sebuah kebohongan. Damai yang sejati — yang stabil, yang menopang, yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya — dibangun di atas kebenaran.

REFLEKSI

- » Kebohongan apa dalam hidupmu yang sedang kamu harap tidak akan mengejarmu?
- » Kebohongan sistemik atau generasional apa yang telah mengejar sebuah keluarga, komunitas, atau bangsa tempat kamu berada?
- » Seperti apa damai yang sejati — dibangun di atas kebenaran, bukan sandiwaranya — dalam satu hubungan tertentu?

Aku tidak akan menunggu kebohongan mengejarku. Aku memilih kebenaran sekarang — selagi aku masih punya pilihan.

BAGIAN KEDUA

KEBOHONGAN YANG KITA CERITAKAN SATU SAMA LAIN

*Suku, bangsa, budaya — dan perang yang tidak pernah
perlu*

BAB EMPAT



DICIPTAKAN UNTUK SALING MELENGKAPI, BUKAN BERSAING

Kesalahpahaman termahal dalam sejarah manusia

Kita dirancang untuk saling melengkapi. Sebaliknya, kita memilih untuk bersaing satu sama lain.

« Dari satu orang saja Ia telah menjadikan semua bangsa dan umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi dan Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka dan batas-batas kediaman mereka. »

(Kisah Para Rasul 17:26)

Satu darah. Satu asal. Satu Pencipta. Setiap manusia di planet ini datang dari sumber yang sama dan dijadikan menurut gambar yang sama. Perbedaan-perbedaan di antara kita tidak pernah dimaksudkan menjadi dasar hierarki. Perbedaan-perbedaan itu dimaksudkan menjadi dasar kontribusi.

Prinsip tubuh

« Karena sama seperti tubuh itu satu dan anggota-anggotanya banyak, dan segala anggota itu, sekalipun banyak, merupakan satu tubuh... Mata tidak dapat berkata kepada tangan: Aku tidak membutuhkan engkau! »

(1 Korintus 12:12, 21-22)

Apa yang kita sebut sukuisme, nasionalisme, rasisme, dan sektarianisme adalah, dalam tubuh umat manusia, kegagalan organ. Itulah yang terjadi ketika bagian-bagian yang dirancang untuk saling melengkapi malah memutuskan untuk bersaing.

BICARA JUJUR

Kamu tidak dapat mengalahkan kebohongan sukuisme dengan mengganti supremasi satu suku dengan supremasi suku lain. Kebohongannya adalah hierarki itu sendiri — bukan suku mana yang berada di puncaknya. Satu-satunya jalan keluar adalah menolak premisnya sepenuhnya.

REFLEKSI

- » Di bidang mana dalam hidupmu kamu bersaing dengan seseorang yang dirancang untuk melengkapimu?
- » Kebohongan apa tentang suku, bangsa, atau budaya lain yang kamu warisi dan tidak pernah kamu periksa?
- » Apa yang dibawa kelompokmu yang dibutuhkan dunia — dan apa yang dibutuhkan kelompokmu dari orang lain?

Aku diciptakan untuk melengkapi, bukan untuk bersaing.
Aku memilih menghidupi kebenaran itu, apa pun yang sedang
dipilih budaya di sekitarku.

BAB LIMA



KEBOHONGAN TENTANG ORANG LAIN

*Bagaimana dehumanisasi bekerja — dan mengapa ia selalu
berakhir dengan cara yang sama*

Ada sebuah proses yang sangat spesifik di mana orang biasa sampai melakukan kejahatan luar biasa satu sama lain. Itu tidak terjadi tiba-tiba. Itu terjadi bertahap. Dan pada setiap tahap, sebuah kebohongan dibutuhkan.

Para peneliti yang mempelajari genosida — Holocaust, Rwanda, Kamboja, Bosnia, Darfur — mengidentifikasi sebuah pola yang konsisten lintas budaya dan abad. Itu dimulai dengan bahasa. Nazi tidak mulai dengan membangun kamar gas. Mereka mulai dengan menyebut orang Yahudi hama. Pada 1994, radio kekuasaan Hutu menyebut orang Tutsi inyenzi — kecoa — selama berbulan-bulan sebelum pembantaian dimulai.

POLA

Dehumanisasi selalu menjadi pendahulu kekejaman. Selalu. Itulah mengapa bahasa yang digunakan tentang kelompok mana pun — di media, politik, atau lingkungan religius — sangat penting: kata-kata adalah arsitektur pikiran yang mendahului tindakan tangan.

Ketika kebohongan memakai serban — ekstremisme Islam di Nigeria dan sekitarnya

Izinkan aku berterus terang. Islam, pada intinya, adalah tradisi yang memanggil penganutnya untuk menyembah satu Allah dan mengejar keadilan, rahmat, dan damai. Yang sedang kubahas adalah sebuah ideologi yang spesifik, terdokumentasi, terdistorsi secara teologis, dan dipersenjatai secara politik, yang telah membajak bahasa Islam untuk membenarkan dehumanisasi terhadap manusia yang diciptakan menurut gambar Allah.

KEBOHONGAN TERSINGKAP

Label kafir atau musyrik, sebagaimana dipersenjatai oleh ideologi ekstremis, bukanlah penghakiman teologis. Ia adalah alat dehumanisasi — padanan modern dari « hama » di Jerman tahun 1930-an. Bungkusnya religius. Isinya adalah kebohongan kuno yang sama.

Sepatah kata bagi para penyandang dana

Aku ingin berbicara kepada mereka yang mendanai, mempersenjatai, memungkinkan, dan melindungi secara politik gerakan-gerakan ekstremis. Pintu kebenaran masih terbuka. Berjalanlah melewatinya selagi bisa.

Sepatah kata bagi para pengikut

Kebanyakan dari kalian tidak memilih ideologi ini dari posisi kebebasan yang berinformasi. Kalian diserap ke dalamnya — kadang di masa kanak-kanak, di tahun-tahun paling formatif dan rentan dalam kehidupan. Kalian tidak pernah diberi sisi lain dari argumen itu. Tetapi sekarang kalian tahu. Dan pertanyaan berikutnya adalah yang terpenting yang tersedia bagi kalian.

Versi sehari-hari

Kebanyakan dari kita tidak akan pernah terlibat dalam ekstremisme terorganisasi. Tetapi kebanyakan dari kita terlibat dalam versi dehumanisasi sehari-hari — versi yang beroperasi pada level unggahan media sosial, percakapan di meja makan, pesan grup WhatsApp. Koreksinya bukan sebuah program atau kebijakan. Koreksinya adalah sebuah pertemuan.

REFLEKSI

- » Siapa yang telah kamu reduksi menjadi sebuah kategori, alih-alih melihatnya sebagai manusia seutuhnya?
- » Bahasa apa yang kamu gunakan — di depan umum atau dalam privasi — tentang orang-orang yang tidak kamu setujui?
- » Kapan terakhir kali kamu bercakap-cakap secara sungguh-sungguh dengan seseorang yang latar belakangnya sangat berbeda darimu?

Aku akan memulihkan kemanusiaan orang-orang yang aku diajari untuk takut. Kebohongan tentang keterbelakangan mereka berakhir padaku.

BAGIAN KETIGA

KEBENARAN YANG MEMERDEKAKAN

*Siapa Yesus, apa yang Ia katakan, dan mengapa itu
mengubah segalanya*

BAB ENAM



AKULAH KEBENARAN

Klaim paling luar biasa yang pernah dibuat siapa pun

Tidak ada seorang pun dalam sejarah manusia yang pernah membuat klaim yang dibuat Yesus dari Nazaret pada malam sebelum penyaliban-Nya. Klaim itu bukan pernyataan tentang kebenaran. Klaim itu adalah klaim identitas:

« Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. »

(Yohanes 14:6)

Ia tidak berkata: Aku mengajarkan kebenaran. Ia berkata: Akulah kebenaran. Implikasi dari ini adalah, entah hal terpenting yang pernah dikatakan, atau yang paling arogan. Tidak ada jalan tengah yang nyaman. C. S. Lewis merumuskan argumennya: pilihannya adalah Tuhan, pendusta, atau orang gila.

Apa artinya bahwa kebenaran adalah seorang Pribadi

Jika kebenaran sekadar prinsip atau kaidah, hubungan kita dengannya bersifat intelektual. Tetapi jika kebenaran adalah seorang Pribadi — Pribadi yang hidup, hadir, dan berelasi, yang juga adalah kuasa pencipta di balik seluruh realitas — maka hubungan kita dengan kebenaran pada dasarnya berbeda. Bukan kepatuhan. Melainkan persekutuan.

CATATAN PASTORAL

Itulah mengapa modifikasi perilaku tanpa transformasi gagal. Orang yang mengenal Kebenaran — yang telah berjumpa Yesus dan diubah oleh perjumpaan itu — membawa sumber kebenaran di dalam dirinya. Kejujurannya bukan sandiwara. Ia adalah luapan.

Raja Damai

« Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita... namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. »

(Yesaya 9:5)

Damai bukanlah ketiadaan konflik. Damai adalah kehadiran Kebenaran. Dan Kebenaran itu punya nama.

REFLEKSI

- » Pernahkah kamu bergumul sungguh-sungguh dengan klaim yang dibuat Yesus — « Akulah kebenaran »?
- » Apa artinya bagimu berada dalam hubungan dengan Kebenaran, alih-alih hanya berusaha mematuhi?
- » Di bagian mana dalam hidupmu kamu mencari damai di tempat-tempat yang tidak dapat memberinya?

Aku akan menjumpai Kebenaran sebagai Pribadi, bukan mengelolanya sebagai prinsip. Segala yang lain mengikuti dari situ.

BAB TUJUH



KEBENARAN ITU AKAN MEMERDEKAKAN KAMU

*Apa arti sebenarnya — dan berapa harga kebebasan yang
sesungguhnya*

Salah satu kalimat paling banyak dikutip dalam sejarah manusia. Salah satu yang paling sedikit dipahami.

*« Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran
itu akan memerdekakan kamu. »*

(Yohanes 8:32)

Kita menaruh ayat ini di lambang-lambang universitas. Kita mengutipnya dalam pidato-pidato politik. Kita memakainya dengan maksud: akses pada informasi adalah pembebasan. Tetapi bukan itu maksud Yesus.

*« Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang
berbuat dosa, adalah hamba dosa. »*

(Yohanes 8:34)

Kebebasan yang Ia bicarakan bukanlah kebebasan politik. Itu adalah pembebasan dari penewanan batin yang menjadi tempat kelahiran setiap

manusia — penawanan dari natur yang condong kepada penipuan, kepada perlindungan diri.

Harga kebebasan

Kebebasan dari kebohongan tidak gratis. Orang yang berhenti memelihara kebohongan dalam pernikahannya akan menghadapi percakapan menyakitkan yang telah ditunda bertahun-tahun. Itu bukan harga mengatakan kebenaran. Itu adalah harga kebohongan-kebohongan yang mendahuluinya, yang kini jatuh tempo.

Harga kebenaran selalu lebih murah daripada harga kebohongan. Bedanya: harga kebenaran dibayar di muka; harga kebohongan dibayar belakangan — dengan bunga berbunga, pada saat yang paling buruk.

Kebebasan spesifik dari pengakuan

Yakobus 5:16: « Hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. » Perhatikan: sembuh. Bukan sekadar diampuni. Sembuh. Ada jenis pemulihan spesifik yang hanya tersedia melalui dibawanya hal-hal tersembunyi ke dalam terang.

REFLEKSI

- » Kebohongan apa yang sedang kamu pelihara yang menghabiskan lebih banyak energi daripada yang kamu akui?
- » Apa artinya membawanya ke dalam terang?
- » Seperti apa kebebasan yang sejati dalam kehidupanmu yang spesifik?

Aku memilih kebebasan yang ditawarkan kebenaran, dengan tahu bahwa harganya nyata — dan ia bernilai setiap sen.

BAGIAN KEEMPAT

HIDUP DALAM KEBENARAN

*Seperti apa sesungguhnya hidup yang dibangun di atas
kebenaran*

BAB DELAPAN



INTEGRITAS — HIDUP YANG TIDAK TERBAGI

Apa artinya ketika bagian dalam dan bagian luar sejajar

Kata integritas berasal dari akar yang sama dengan kata bilangan bulat. Sebuah bilangan bulat: tidak terbagi, utuh dengan sendirinya. Orang yang berintegritas adalah seseorang di dalam dirinya yang apa yang tampak di luar dan apa yang nyata di dalam adalah hal yang sama.

Integritas bukanlah kesempurnaan. Bukan berarti tidak punya kesalahan. Ia berarti tidak punya kesalahan rahasia — atau setidaknya memiliki kerendahan hati dan keberanian untuk menghadapi yang kamu temukan.

Tiga ujian integritas

Ujian satu: Apa yang kamu lakukan ketika tidak ada yang melihat?

Karakter dibangun pada momen-momen tanpa penonton. Bukan di rapat direksi atau khotbah Minggu, melainkan di mobil sendirian, di surel yang tidak akan dilihat siapa pun. Apa yang kamu lakukan di sana, secara konsisten, bertahun-tahun, itulah siapa dirimu sebenarnya.

Ujian dua: Apa yang kamu lakukan ketika harganya nyata?

Kejujuran yang tidak memakan biaya apa pun bukanlah kebajikan. Ia hanyalah kenyamanan. Ujian sesungguhnya adalah ketika mengatakan kebenaran berarti kehilangan sesuatu: kontrak, hubungan, jabatan, persetujuan.

Ujian tiga: Apa yang kamu lakukan ketika kebohongan tersedia dan tidak ada yang akan tahu?

Pada momen-momen biasa, tanpa kemegahan, tanpa saksi ini, orang yang berintegritas dan orang yang nyaman diam-diam berpisah jalan. Dan akumulasi pilihan-pilihan kecil itu adalah sebuah hidup berintegritas — atau sebuah hidup yang perlahan menggerusnya.

UJI PRAKTIS

Tinjau kembali tujuh hari terakhir. Di mana celah itu terbuka antara apa yang kamu tampilkan dan apa yang nyata? Bukan untuk menghukum dirimu — untuk mengenal dirimu. Kamu tidak dapat menutup celah yang tidak kamu akui.

Integritas dalam kepemimpinan

Integritas pemimpin menetapkan langit-langit bagi integritas komunitas yang dipimpinnya. Kepemimpinan menciptakan struktur izin. Apa yang dilakukan pemimpin, sistem mengizinkannya. Apa yang ditoleransi pemimpin, budaya menormalkannya.

REFLEKSI

- » Seberapa lebar celah saat ini antara dirimu yang publik dan dirimu yang privat?
- » Apa yang akan kamu lakukan secara berbeda dalam tujuh hari ke depan jika kamu berkomitmen untuk hidup tanpa celah?
- » Jika kamu memimpin sesuatu — keluarga, tim, komunitas — apa yang dikorbankan atau diberikan integritas pribadimu kepada orang-orang yang mengikutimu?

Aku akan menutup celah itu. Tidak sekaligus — tetapi hari ini, satu pilihan demi satu pilihan, aku memilih hidup yang tidak terbagi.

BAB SEMBILAN



KEBENARAN DALAM HUBUNGAN

Medan pertarungan paling intim antara kebohongan dan kasih

Setiap hubungan dalam hidupmu dibangun di atas salah satu dari dua fondasi: kebenaran, atau sandiwara kebenaran. Dan fondasi-fondasi itu, meskipun tampak identik dari luar pada tahap-tahap awal, menghasilkan bangunan yang sangat berbeda seiring waktu.

Keheningan yang berbohong

Tidak semua kebohongan diucapkan. Beberapa yang paling destruktif dipelihara dalam keheningan. Keheningan yang tidak mengoreksi kesalahan-pahaman karena mengoreksinya tidak nyaman.

AMSAL 27:6

« Seorang kawan memukul dengan maksud baik, tetapi seorang lawan mencium secara berlimpah-limpah. » Sahabat jujur yang melukaimu dengan kebenaran berbuat lebih banyak untukmu daripada penyanjung yang membiarkan luka itu tanpa penanganan.

Pernikahan dan kebohongan

Kebanyakan pernikahan yang gagal tidak gagal karena satu pengkhianatan dramatis. Mereka gagal karena bertahun-tahun kebohongan kecil yang tidak pernah ditangani. Pernikahan yang bertahan adalah pernikahan di mana kedua orang telah sepakat — secara eksplisit atau lewat praktik yang konsisten — bahwa di sini kebenaran tersedia.

Tindakan kasih yang paling intim bukanlah yang fisik. Ia adalah kesediaan untuk dikenal sepenuhnya — dan mengenal sepenuhnya — tanpa perlindungan sebuah kebohongan.

Kebenaran dan pengampunan

Pengampunan bukanlah pura-pura bahwa kesalahan itu tidak terjadi. Ia adalah keputusan yang tulus, dipilih, dan sering mahal, untuk membebaskan orang lain dari utang yang diciptakan kesalahan itu. Bukan karena ia layak, tetapi karena memikul utang itu sedang menghancurkanmu.

REFLEKSI

- » Di hubungan pentingmu yang mana sandiwara kebenaran sedang menggantikan kebenaran itu sendiri?
- » Apa percakapan jujur yang sedang kamu hindari?
- » Adakah hubungan dalam hidupmu yang membutuhkan pengampunan?

Aku akan membawa kebenaran ke dalam hubungan-hubunganku dengan hati-hati, dengan kasih, dengan konsistensi.

BAB SEPULUH



KEBENARAN DALAM INSTITUSI

*Ketika sistem berbohong — dan apa yang terjadi pada
orang-orang di dalamnya*

Individu berbohong. Tetapi institusi berbohong secara berbeda — dengan jangkauan lebih besar, konsekuensi lebih besar, dan perlawanan yang jauh lebih besar untuk dimintai pertanggungjawaban. Ketika sebuah institusi berbohong, kebohongannya menjadi sistemik. Ia tidak lagi dimiliki individu mana pun.

Gereja

Aku harus mulai dari sini. Gereja — institusi yang kukasihi dan kula-yani — pernah, dalam sejarahnya dan kadang dalam masa kininya, menggunakan kebenaran sebagai senjata alih-alih anugerah. Apa yang dilakukan kepadamu atas nama Allah bukanlah dari Allah. Itu adalah kebohongan yang dikatakan atas nama-Nya.

Sepatah kata bagi yang terluka

Kepada setiap orang yang menjauh dari gereja karena gereja menyakitimu: lukamu nyata. Tetapi satu-satunya tempat di mana kamu dapat dipulihkan sepenuhnya dari apa yang dilakukan gereja kepadamu tetaplah gereja. Bukan gedung yang sama. Bukan orang yang sama. Melainkan Tubuh Kristus yang sejati, rendah hati, dan berkata benar.

Sepatah kata bagi rekan-rekan pendetaku

Beberapa dari kalian membaca ini dan mengenali diri sendiri. Bukan dengan bangga atas apa yang sedang kalian bangun, melainkan dengan ketidaknyamanan diam-diam seseorang yang tahu bahwa jarak antara apa yang ia khotbahkan dan apa yang ia praktikkan telah menjadi lebih lebar daripada yang nyaman ia akui. Bertobatlah. Bukan secara teatral — dengan tulus.

Pemerintah

Pemerintah berbohong. Ini bukan sinisme — ini adalah realitas yang terdokumentasi, berulang, lintas budaya. Kuasa, ketika tidak bertanggung jawab kepada kebenaran, cenderung mengelola realitas alih-alih melaporkannya.

Apa yang dapat kamu lakukan

Kamu mungkin tidak berada dalam posisi mengubah sebuah pemerintahan atau mereformasi sebuah denominasi. Tetapi kamu mungkin berada dalam posisi untuk menolak menyebarkan kebohongan institusional di sudut kecilmu di dalam institusi itu. Untuk menamai apa yang kamu lihat. Itu tidak kecil. Begitulah semuanya selalu dimulai.

REFLEKSI

- » Kebohongan institusional apa yang sedang kamu ikut serta lewat keheningan atau kepatuhanmu?
- » Berapa harga bagimu untuk menamai apa yang kamu lihat?
- » Siapa dalam sejarah yang telah membayar harga mengatakan kebenaran institusional dengan cara yang mengubah keadaan?

Aku akan menamai apa yang kulihat di dalam institusi-institusi tempat aku berada — bahkan ketika diam lebih mudah dan kebenaran mahal harganya.

BAGIAN KELIMA

DUNIA YANG DAPAT DIBANGUN OLEH KEBENARAN

Damai, rekonsiliasi, dan masa depan yang masih mungkin

BAB SEBELAS



KETIKA KEBOHONGAN MENJADI PERANG — KISAH BIAFRA

*Apa yang terjadi ketika sebuah bangsa menolak berhitung
dengan apa yang telah dilakukannya*

Kebohongan tentang apa yang terjadi antara 1967 dan 1970 masih menghancurkan negara itu. Dan penolakan untuk mengatakan kebenaran tentangnya tidak sedang melindungi persatuan Nigeria. Ia perlahan membubarkannya.

Perang dan asal-usulnya

Perang Saudara Nigeria dimulai pada 6 Juli 1967. Berakhir pada 15 Januari 1970. Dalam tiga puluh bulan itu, antara satu dan tiga juta orang tewas. Mayoritas adalah warga sipil. Banyak di antaranya anak-anak. Mereka tidak tewas dalam pertempuran. Mereka mati kelaparan — secara sistematis, sebagai akibat blokade yang merupakan instrumen yang disengaja dari strategi perang pemerintah federal.

KETAHUILAH INI

Perang itu bukan perang antara Muslim dan Kristen. Jenderal Gowon, panglima federal, adalah seorang Kristen dari wilayah Sabuk Tengah. Perang itu adalah tentang kekuasaan politik, ketakutan etnis, dan arsitektur sebuah negara pascakolonial yang tidak pernah dirancang untuk melayani seluruh rakyatnya secara setara.

Akhir yang tidak dituntaskan

Jenderal Yakubu Gowon dengan termasyhur menyatakan: « Tidak ada pemenang, tidak ada yang dikalahkan. » Dan kemudian — percakapan nasional secara efektif berhenti. Tidak ada komisi kebenaran. Tidak ada monumen bagi yang tewas. Tidak ada kuburan bernama. Posisi resminya: sudah selesai, mari kita move on. Tetapi kamu tidak dapat move on dari sesuatu yang belum kamu lewati.

Pemerintah federal memenangkan perang, tetapi kehilangan perdamaian. Luka yang tidak diproses, lintas generasi, selalu menemukan jalan kembali ke permukaan.

Sepatah kata kepada pemerintah Nigeria

Anda tidak dapat terus memperlakukan ini sebagai masalah keamanan. Pada akhirnya, ini adalah masalah kebenaran. Jawabannya adalah sebuah proses kebenaran dan rekonsiliasi yang sejati, terstruktur, dan diselenggarakan pemerintah — pekerjaan yang nyata, menyakitkan, mahal, dan perlu dari perhitungan nasional yang jujur.

Rekonsiliasi yang sejati masih mungkin

Nigeria bukan Rwanda. Lima puluh lima tahun hidup berdampingan — tidak sempurna dan diperdebatkan, tetapi nyata. Negara ini masih dapat diselamatkan. Tetapi bukan dengan berpura-pura lukanya tidak ada. Ia dapat diselamatkan oleh kebenaran.

Perang berakhir pada 1970. Perdamaian tidak pernah dibangun sepenuhnya. Belum terlambat untuk memulai.

REFLEKSI

- » Apa yang kamu ketahui tentang Perang Biafra — dan apa yang pernah dikatakan kepadamu untuk tidak ditanyakan tentangnya?
- » Di komunitasmu, apa luka yang belum diproses yang sedang kamu wariskan kepada generasi berikutnya tanpa penanganan?
- » Apa artinya bagimu menjadi bagian dari yang mengatakan kebenaran, bukan dari yang menjaga keheningan?

Pemulihan Nigeria dimulai dengan kebenaran yang belum pernah dikatakan Nigeria. Aku akan menjadi bagian dari yang mengatakannya, bukan dari yang membungkamnya.

BAB DUA BELAS



REKONSILIASI — SATU-SATUNYA JALAN

Apa yang sesungguhnya dituntut oleh damai yang sejati antara manusia

Rekonsiliasi yang sejati adalah pekerjaan politik, relasional, dan spiritual tersulit yang tersedia bagi manusia. Ia menuntut kebenaran — kebenaran penuh, dinamai dengan jujur, didengar sepenuhnya. Ia menuntut pengakuan. Ia menuntut pertanggungjawaban yang sejati.

Afrika Selatan

Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi di Afrika Selatan pasca-apartheid memang tidak sempurna. Tetapi ia mewakili sebuah pilihan: berusaha mengatakan kebenaran secara sungguh-sungguh, alih-alih amnesia total atau kekerasan balas dendam. Komisi itu berkata: kebenaran adalah titik awal. Tidak ada yang nyata dapat dibangun tanpanya.

Rwanda

Di Rwanda, pengadilan-pengadilan gacaca — proses mengatakan kebenaran di tingkat komunitas yang meneladani praktik tradisional — memproses hampir dua juta perkara dalam dasawarsa setelah genosida. Ia menghasilkan sesuatu yang tidak dapat diberikan proses tribunal internasional: kembalinya kesaksian dan keadilan ke komunitas tempat kerugian itu terjadi.

Damai tanpa kebenaran bukanlah damai. Itu adalah gencatan senjata. Dan gencatan senjata berakhir.

Damai yang dibangun di atas kebenaran adalah satu-satunya yang dapat hidup lebih lama daripada orang-orang yang membangunnya.

Yang pribadi dan yang politis

Apa yang benar pada skala nasional adalah benar pada skala relasional. Keluarga yang tidak pernah membicarakan apa yang terjadi adalah keluarga dalam gencatan senjata. Satu-satunya jalan untuk tembus adalah melewatinya. Yesus — Raja Damai, sang Kebenaran — telah melakukan pekerjaan ini sejak sebelum kita tahu bahwa pekerjaan itu perlu dilakukan.

REFLEKSI

- » Di mana, dalam hubungan pribadimu, ada luka yang telah ditutupi alih-alih ditangani secara sungguh-sungguh?
- » Apa yang dituntut rekonsiliasi yang sejati darimu dalam situasi itu?
- » Apa artinya memercayakan kepada Yesus — Raja Damai — sebuah hubungan yang rusak yang terasa mustahil diperbaiki?

Aku akan melakukan kerja keras rekonsiliasi yang sejati —
bukan sandiwaranya.

BAB TIGA BELAS



DUNIA TANPA KEBOHONGAN

Bukan utopia — tetapi sebuah arah

Aku tidak cukup naif untuk menjanjikanmu dunia tanpa kebohongan. Kebohongan setua taman itu dan seaktual siklus berita pagi ini. Tetapi aku tahu bahwa arah itu penting, bahkan ketika tujuannya belum tercapai.

Apa yang dihasilkan oleh lebih banyak kebenaran

Kepercayaan.

Aset sosial paling berharga yang ada. Hal yang mengurangi biaya transaksi dalam ekonomi, memperdalam hubungan dalam komunitas, membuat tata kelola menjadi mungkin.

Martabat.

Setiap manusia berhak hidup dalam realitas yang benar. Setiap manusia berhak atas informasi jujur tentang keadaannya, umpan balik jujur tentang kinerjanya, kasih yang jujur.

Komunitas yang sejati.

Bukan sandiwara kesatuan di atas ketidaksepakatan yang ditekan. Komunitas sejati dari orang-orang yang telah jujur satu sama lain — dan yang telah memilih, dengan saling mengenal sepenuhnya, untuk tetap membangun bersama.

Damai.

Bukan ketiadaan konflik, melainkan kehadiran kondisi-kondisi di mana konflik dapat dinamai, ditangani, dan diselesaikan — alih-alih ditekan dan diwariskan.

Dunia yang kita inginkan adalah dunia yang
dibangun kebenaran. Dan kebenaran membangunnya
satu orang, satu percakapan, satu tindakan kejujuran
yang berani dalam satu waktu.

Kamu tidak dapat memperbaiki Perserikatan Bangsa-Bangsa. Kamu mungkin tidak dapat mereformasi pemerintahanmu atau denominasimu. Tetapi kamu dapat memilih kebenaran di rumahmu hari ini. Dan jika cukup banyak orang membuat pilihan itu — orang biasa, di tempat biasa, tanpa gembar-gembor — dunia berubah. Ia selalu berubah.

REFLEKSI

- » Apa satu perubahan spesifik yang dapat kamu lakukan pekan ini menuju lebih banyak kebenaran dalam hidupmu?
- » Siapa di lingkaran pengaruhmu yang perlu mendengarmu memilih kebenaran alih-alih sandiwara?
- » Seperti apa dunia dengan lebih banyak kebenaran, dimulai tepat dari tempatmu berada?

Aku memilih kebenaran — bukan karena ia mudah, tetapi karena ia satu-satunya yang membangun apa yang bertahan.

KESIMPULAN — KEBOHONGAN BERAKHIR DI SINI

Kita mulai di sebuah taman. Dengan sebuah pertanyaan yang bukan pertanyaan. Dengan sebuah kebohongan yang berpakaian pembebasan. Kebohongan itu merenggut hampir segalanya. Ia merenggut keterbukaan antara dua manusia pertama dan menggantikannya dengan persembunyian. Ia memulai reaksi berantai yang tidak pernah sepenuhnya berhenti.

Kebohongan telah sangat produktif. Ia telah membangun imperium dan menghancurkannya. Tetapi ia tidak pernah membangun damai. Tidak sekali pun. Di mana pun. Bagi siapa pun.

Karena damai bukanlah sesuatu yang dapat diproduksi dari penipuan. Ia adalah kondisi yang spesifik, stabil, dan menopang dari sebuah kehidupan — dan sebuah dunia — yang selaras dengan realitas. Dan realitas, pada tingkatnya yang paling dalam, bukanlah prinsip atau standar. Realitas adalah seorang Pribadi.

Dia yang berkata: Akulah Jalan, Kebenaran, dan Hidup. Dia yang berjalan masuk ke dalam dunia yang telah dibuat kebohongan dan menolak ambil bagian di dalamnya. Yang mengatakan kebenaran ketika itu merenggut segalanya dari-Nya. Yang bangkit pada hari ketiga sebagai bukti bahwa kebenaran, kebenaran yang sejati, lebih kuat daripada kebohongan.

Dan sekarang Ia mengulurkan undangan yang selalu Ia ulurkan:

*« Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran
itu akan memerdekakan kamu. »*

(Yohanes 8:32)

Kebohongan berakhir di tempat kamu memutuskan ia berakhir. Dalam hidupmu, dalam hubungan-hubunganmu, di sudut duniamu. Keputusan itu milikmu. Ambillah hari ini.

— Timilehin Idowu

Festac Town, Lagos, Nigeria, 2026

AUDIT KEBENARAN 30 HARI

Karena menamai kebohongan adalah awal dari akhirnya.

MINGGU 1 — NAMAI KEBOHONGANNYA

Hari 1–3: Inventaris pribadi

Duduklah sendirian — tanpa telepon, tanpa gangguan — dan tanyakan: kebohongan apa yang sedang kuhidupi sekarang? Tuliskan. Jangan sunting. Namai saja. Ajukan pertanyaan kedua: sudah berapa lama aku memikulkannya? Apa yang telah dikorbankannya dariku?

Hari 4–7: Inventaris hubungan

Periksa tiga hubungan paling bermakna dalam hidupmu. Dalam masing-masing, tanyakan: adakah kebenaran yang perlu dikatakan yang belum dikatakan?

MINGGU 2 — LACAK AKARNYA

Hari 8–10: Inventaris budaya

Kebohongan apa yang kamu warisi dari keluargamu, sukumu, bangsamu, generasimu? Tuliskan satu kebohongan warisan. Lacak dari mana asalnya. Tanyakan apakah itu benar-benar benar.

Hari 11–14: Audit kebohongan diri

Tanyakan kepada seseorang yang mengenalmu dengan baik: « Menurutmu, tentang apa aku tidak jujur kepada diriku sendiri? » Dengarkan tanpa membela diri. Diamkan itu 24 jam sebelum kamu merespons.

MINGGU 3 — PILIHLAH KEBENARAN

Hari 15–17: Percakapan itu

Adakan satu percakapan jujur yang telah kamu hindari. Bukan yang terbesar — yang mungkin dilakukan pekan ini. Bersiaplah. Katakan kebenaran dengan hati-hati.

Hari 18–21: Kebohongan institusional

Identifikasi satu kebohongan dalam sebuah sistem atau institusi tempat kamu berada. Namai saja dengan jelas. Tanyakan: seperti apa rasanya menolak menyebarkan kebohongan ini di sudut kecilku?

MINGGU 4 — BANGUN DI ATAS KEBENARAN

Hari 22–25: Rekonsiliasi

Adakah hubungan di mana kebenaran perlu mendahului rekonsiliasi? Namai orangnya. Namai kebenarannya. Mulailah prosesnya — meskipun itu hanya surat yang belum akan kamu kirim.

Hari 26–28: Perjumpaan

Luangkan waktu bersama Yesus — sang Kebenaran. Bacalah Yohanes 14–17 perlahan. Tanyakan kepada-Nya: di mana aku hidup dalam kebohongan? Tuliskan apa yang kamu dengar.

Hari 29–30: Komitmen kembali

Tinjau 30 hari itu. Apa yang berubah? Tuliskan komitmen kebenaranmu — satu kalimat. Letakkan di tempat yang akan kamu lihat setiap hari.

Kebohongan berakhir di sini — dalam hidupku, dalam hubungan-hubunganku, di sudut duniaku. Mulai hari ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Setiap buku tentang kebenaran, menurut definisinya, adalah sebuah pengakuan pribadi. Tidak seorang pun dapat menulis dengan jujur tentang kebohongan tanpa mengakui perkenalannya sendiri dengannya. Aku bersyukur atas anugerah yang membuat penulisan ini mungkin.

Kepada istriku Oluwakemi — integritasmu, sepanjang tahun-tahun yang telah kita lewati bersama, telah menjadi kesaksian yang konsisten dan meyakinkan atas segala yang dibela buku ini. Kamu tidak mengatakan lebih dari yang kamu maksud, dan kamu memaksudkan semua yang kamu katakan.

Kepada Mojolaoluwa, Olaoluwatitomi, dan Oluwafoyinsolami — aku menulis ini agar kalian memiliki bahasa untuk sesuatu yang akan diuji dunia berulang kali kepada kalian. Pilihlah kebenaran, bahkan ketika mahal. Terutama ketika mahal.

Kepada setiap pemimpin yang membaca ini dan mengenali institusinya dalam halaman-halaman ini — pengenalan itu adalah permulaan.

Kepada tim Flourish Playhouse dan Worship Nation International Church, Festac Town — terima kasih.

Kepada bangsa-bangsa, suku-suku, komunitas-komunitas, dan keluarga-keluarga yang sedang memilih kebenaran alih-alih fiksi yang nyaman — pekerjaan ini layak. Jangan berhenti.

Dan kepada Dia yang adalah Kebenaran — buku ini milik-Mu. Aku memberikan yang terbaik. Engkau membuat segalanya lebih baik.

TENTANG PENULIS

Timilehin Idowu — Timi bagi mereka yang mengenalnya — adalah suami dari Oluwakemi, ayah dari tiga anak, dan salah satu pendiri Flourish Playhouse, salah satu sekolah dasar terbaik di Lagos, yang berlokasi di Festac Town.

Ia melayani sebagai pendeta di Worship Nation International Church, Festac Town, dan mencurahkan dirinya ke dalam kehidupan anak-anak muda sebagai mentor, pembicara, penggagas Teenspreneurship, dan penulis transformasional. Misinya: membantu orang dari segala usia menemukan tujuan mereka, membangun karakter mereka, dan mengejar kesuksesan dengan hikmat, kejernihan, dan jenis iman yang tidak gentar.

Ia menulis karena dunia membutuhkan kebenaran yang diceritakan oleh orang-orang yang telah melewati perhitungan mereka sendiri yang serius dengan kebohongan. Ia menulis sebagai saksi, bukan hakim. Dan ia menulis, selalu, dalam keyakinan bahwa Kebenaran adalah seorang Pribadi — dan bahwa Pribadi itu masih dalam pekerjaan memerdekakan orang.

Kontak: thekingdomlifestyle.org

SERI DEVENIR GRAND

Ini bukan sekadar seri. Ini adalah sebuah gerakan.

Buku 1 — I Must Blow

Apa yang harus diketahui setiap anak muda sebelum mengejar kesuksesan. Identitas • Karakter • Tujuan • Proses

Buku 2 — I Am the Champion

Bagaimana para juara dibangun, bukan dilahirkan. Disiplin • Penguasaan • Konsistensi • Daya Tahan

Buku 3 — I Will Be Rich and Famous

Bagaimana menciptakan nilai, menarik peluang, dan membentuk budaya. Kekayaan • Pengaruh • Kewirausahaan • Warisan

Buku 4 — Don't Scroll Past This

Apa yang dapat diajarkan murid-murid kuno kepada generasi yang telah melihat segalanya. Karakter • Generasi • Pembimbingan • Warisan

Buku 5 — LIFE: The Journey

Tidak ada yang memberitahumu bahwa rasanya akan begini — tetapi di sini kita akan membicarakannya dengan jujur. Hidup • Identitas • Tujuan • Warisan

Buku 6 — The Truth About Lie

Kebohongan selalu mengejar. Satu-satunya pertanyaan adalah apakah kamu berada di sana saat ia tiba. Kebenaran • Damai • Integritas •

Rekonsiliasi

Kontak: thekingdomlifestyle.org